

# PDRB

PROVINSI ACEH  
MENURUT LAPANGAN USAHA

*Triwulan IV 2016*



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI ACEH**

---

# **PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI ACEH MENURUT LAPANGAN USAHA TRIWULAN IV 2016**

**Katalog BPS** : 9302001.11  
**No. ISSN** : 25020897  
**No. Publikasi** : 11550.1701  
**Ukuran buku** : 14.8 x 21 cm  
**Jumlah Halaman** : 19 + i halaman

**Naskah** :  
Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

**Gambar Kulit** :  
Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

**Diterbitkan bersama oleh :**  
Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

*Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan,  
dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk  
tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik*

---

## KATA PENGANTAR

Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh menerbitkan Publikasi PDRB Provinsi Aceh secara triwulanan dalam rangka mendiseminasikan kajian tentang gambaran kinerja perekonomian di Provinsi Aceh secara lebih dini dan lengkap. Dalam publikasi ini disajikan data dan kajian terhadap nilai PDRB, pertumbuhan ekonomi, dan struktur ekonomi pada triwulan IV tahun 2016. Terjadi perubahan tahun dasar PDRB sejak dua tahun terakhir, yaitu dari tahun dasar 2000 ke tahun dasar 2010. Dengan perubahan tahun dasar dalam penghitungan PDRB, diharapkan data PDRB dapat lebih tepat untuk mengukur perekonomian Indonesia pada umumnya, dan Aceh pada khususnya.

Perlu disampaikan bahwa angka-angka yang terdapat pada publikasi ini masih bersifat angka sangat sementara dan akan dilakukan perbaikan pada triwulan berikutnya.

Akhirnya diucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan atas terbitnya publikasi ini. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat.

Banda Aceh, 15 Maret 2017

Kepala BPS Provinsi Aceh



Wahyudin

---

## I. PENDAHULUAN

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan nilai tambah bruto atau balas jasa faktor produksi yang dihasilkan di wilayah domestik suatu daerah yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu. PDRB merupakan salah satu data statistik yang digunakan untuk menilai kinerja ekonomi secara makro di suatu wilayah dalam periode tertentu.

PDRB atas dasar harga berlaku atau disebut sebagai PDRB nominal disusun berdasarkan harga yang berlaku pada periode penghitungan dan bertujuan untuk melihat struktur perekonomian. PDRB atas dasar harga konstan disusun berdasarkan harga pada tahun dasar dan bertujuan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi. Tahun 2010 sudah ditetapkan sebagai tahun dasar baru dalam perhitungan PDRB saat ini menggantikan tahun dasar lama 2000.

Penghitungan PDRB yang digunakan dalam publikasi ini ialah melalui pendekatan produksi yaitu menghitung nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan seluruh unit produksi di wilayah Provinsi Aceh setiap triwulan. PDRB pendekatan produksi atau menurut lapangan usaha diperoleh dari selisih nilai barang dan jasa yang dihasilkan dikurangi bahan baku yang digunakan sebagai input ditambah pajak atas produk dikurangi subsidi atas produk. Unit-unit produksi tersebut dikelompokkan menjadi 17 kategori lapangan usaha, yaitu:

- |   |  |
|---|--|
| A. Pertanian, kehutanan, dan perikanan; | G. Perdagangan besar dan eceran dan reparasi mobil dan sepeda motor; |
| B. Pertambangan dan penggalian;         | H. Transportasi dan pergudangan;                                     |
| C. Industri pengolahan;                 | I. Penyediaan akomodasi & makan minum;                               |
| D. Pengadaan listrik dan gas;           | J. Informasi & komunikasi;   |
| E. Pengadaan Air;                       | K. Jasa keuangan;  |
| F. Konstruksi;                          |  |

- 
- |  |                                     |
|--|-------------------------------------|
| L. Real estate;  | P Jasa pendidikan;                  |
| M,N Jasa perusahaan;   | Q Jasa kesehatan & kegiatan sosial; |
| O Administrasi pemerintahan, pertahanan, & jaminan sosial wajib; | R,S,T,U Jasa lainnya                |

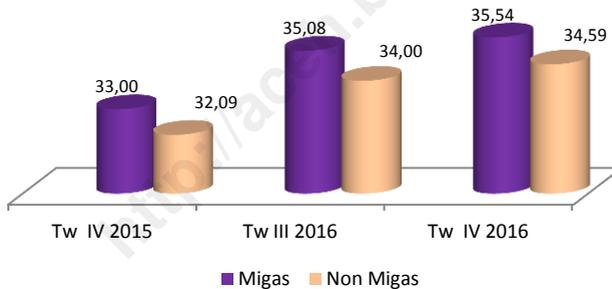
Salah satu kegunaan dari angka PDRB secara triwulanan adalah untuk mengetahui pergerakan perekonomian daerah secara musiman. Selain itu pertumbuhan antar tahun (*year on year*) juga bermanfaat sebagai indikasi pertumbuhan yang akan membentuk pertumbuhan ekonomi tahunan di suatu daerah. Hal ini sangat bermanfaat sebagai dasar pijakan berbagai pihak dalam menentukan kebijakan yang akan ditempuh dalam tahun bersangkutan.

## II. TINJAUAN PDRB

### 2.1. Nilai PDRB

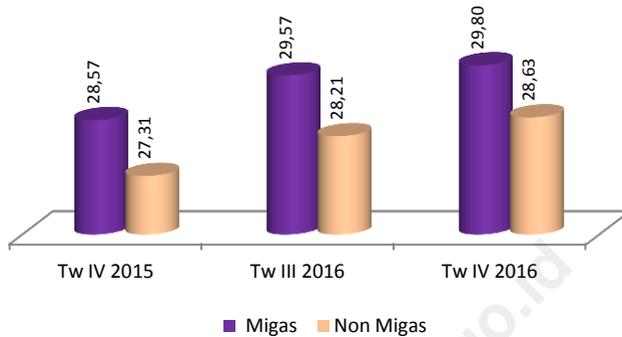
Perekonomian Aceh yang dicerminkan dalam PDRB Aceh mencapai 35,54 triliun rupiah pada triwulan IV 2016 atau naik sebesar 0,46 triliun dari triwulan III 2016 yang sebesar 35,08 triliun rupiah atas dasar harga berlaku. Sedangkan perekonomian Aceh tanpa migas juga mengalami kenaikan sebesar 0,59 triliun dari 34,00 triliun rupiah menjadi 34,59 triliun rupiah.

**Gambar 1. Nilai PDRB ADHB Triwulan IV-2015, Triwulan III-2016, dan Triwulan IV-2016 (triliun rupiah)**



Berdasarkan atas dasar harga konstan 2010 (ADHK 2010), PDRB triwulan IV 2016 adalah sebesar 29,80 triliun rupiah, naik 0,23 triliun rupiah dari triwulan III 2016 sebesar 29,57 triliun rupiah. Demikian juga dengan nilai PDRB ADHK 2010 tanpa migas, pada triwulan IV 2016 mengalami kenaikan sebesar 0,42 triliun rupiah dari 28,21 triliun rupiah menjadi sebesar 28,63 triliun rupiah.

**Gambar 2. Nilai PDRB ADHK 2010 Triwulan IV-2015, Triwulan III-2016, dan Triwulan IV-2016 (triliun rupiah)**

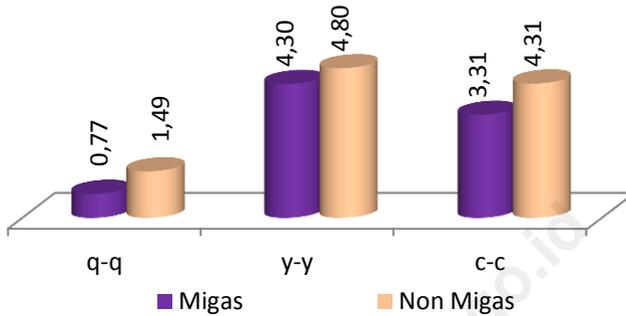


Kenaikan nilai PDRB pada triwulan IV 2016 disebabkan karena terjadinya kenaikan di semua kategori lapangan usaha, kecuali 3 kategori mengalami penurunan. Lapangan usaha yang mengalami penurunan yaitu kategori, Industri Pengolahan, Jasa keuangan dan Pertambangan dan Pengalihan. Tertinggi adalah Jasa Kontruksi yang naik sebesar RP. 274,66 milyar, diikuti oleh Perdagangan Besar dan eceran, sebesar Rp.244,90 milyar.

## **2.2. Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi Aceh yang digambarkan oleh perkembangan PDRB atas dasar harga konstan (ADHK) 2010 dengan migas pada triwulan IV 2016 mengalami kenaikan sebesar 0,77 persen dibandingkan triwulan III 2016 (*q to q*). Pertumbuhan ekonomi tanpa migas juga mengalami kenaikan, yaitu sebesar 1,49 persen.

**Gambar 3. Laju Pertumbuhan PDRB Tw. IV 2016 (persen)**



Sementara itu, jika dibandingkan dengan nilai PDRB triwulan IV 2015 (*y-on-y*), perekonomian Aceh dengan migas tumbuh sebesar 4,30 persen. Sedangkan pertumbuhan antar tahun (*y-on-y*) tanpa migas berada pada angka 4,80 persen. Secara kumulatif (*c-to-c*) hingga triwulan IV 2016 pertumbuhan ekonomi Aceh sudah mencapai 3,31 persen dengan migas dan 4,31 persen tanpa migas.

---

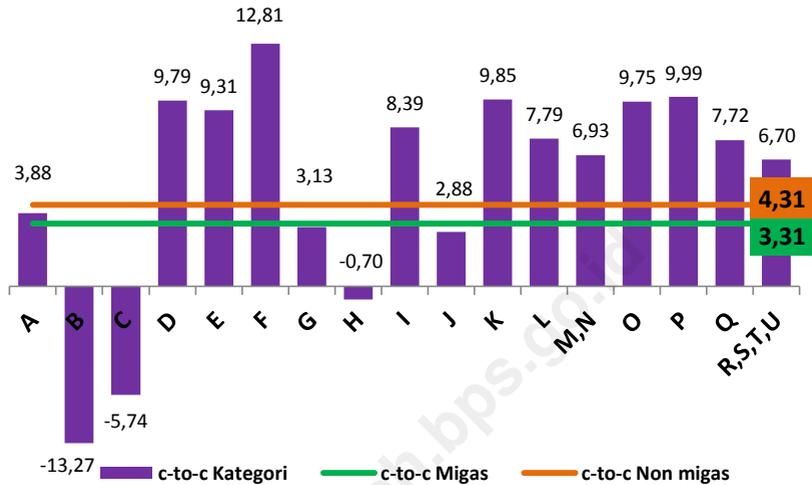
### III. PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA

#### 3.1. Laju pertumbuhan semesteran (*c-to-c*)

Secara kumulatif hingga triwulan IV 2016 perekonomian Aceh tumbuh sebesar 3,31 persen dengan migas. Sedangkan tanpa migas, pertumbuhan ekonomi Aceh secara kumulatif adalah sebesar 4,31 persen. Pertumbuhan triwulan IV 2016 terjadi di semua lapangan usaha, kecuali Pertambangan-pengalihan, Industri pengolahan, dan Transportasi pergudangan. Lapangan usaha Kontruksi tumbuh paling tinggi sebesar 12,81 persen, diikuti oleh jasa pendidikan sebesar 9,99 persen, Jasa keuangan sebesar 9,85 persen dan pengadaan listrik dan gas sebesar 9,79 persen. Sementara itu lapangan usaha pertanian yang memiliki peranan terbesar tumbuh sebesar 3,88 persen.

Pertumbuhan Kontruksi tertinggi didukung dengan masih berjalannya proyek *multiyear fly over* Simpang Surabaya dan Masjid Raya Baiturrahman. Jasa Keuangan juga meningkat cukup pesat pada triwulan IV 2016 karena semakin meningkatnya transaksi keuangan. Selain itu, kebijakan pemerintah untuk mencairkan gaji ke-13 dan ke-14 di triwulan sebelumnya berpengaruh pada menurunnya lapangan usaha Administrasi Pemerintah, pertahanan, dan JSW di triwulan IV 2016. Namun demikian tekanan dari pertambangan migas dan industri migas yang masih mengalami kontraksi menyebabkan pertumbuhan terhambat. Lapangan usaha Transportasi dan Pergudangan mengalami penurunan karena turunnya jumlah penumpang angkutan darat di beberapa terminal besar, meskipun jumlah penumpang angkutan udara terus tumbuh. Secara umum triwulan IV 2016, bencana banjir dan cuaca buruk yang terjadi merupakan faktor melambatnya pertumbuhan pada beberapa lapangan usaha khususnya Pertanian, kehutanan dan perikanan.

**Gambar 4. Laju Pertumbuhan Semesteran (c-t0-c) Menurut Lapangan Usaha , Triwulan IV 2016 (persen)**



**Keterangan:**

- |  |  |
|--|--|
| A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan                       | J. Informasi dan Komunikasi                                      |
| B. Pertambangan dan Penggalian                               | K. Jasa Keuangan   |
| C. Industri Pengolahan                                       | L. Real Estate   |
| D. Pengadaan Listrik dan Gas                                 | M,N. Jasa Perusahaan   |
| E. Pengadaan Air   | O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, & Jaminan Sosial Wajib |
| F. Konstruksi  | P. Jasa Pendidikan   |
| G. Perdagangan Besar & Eceran, Reparasi Mobil & Sepeda Motor | Q. Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial                              |
| H. Transportasi & Pergudangan                                | R,S,T,U. Jasa Lainnya  |
| I. Penyediaan Akomodasi, Makan & Minum                       |  |

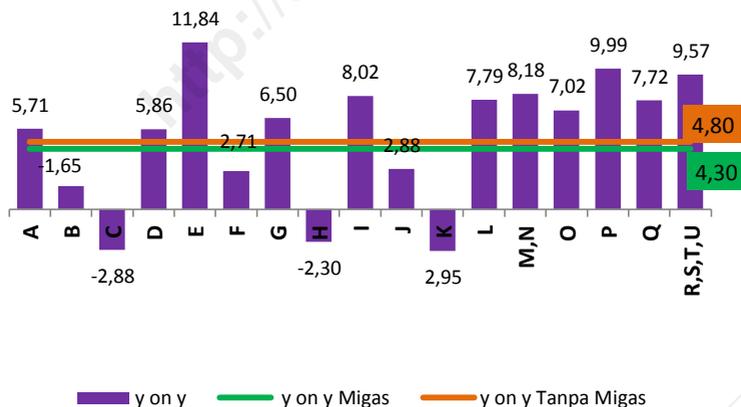
**3.2. Laju Pertumbuhan Tahunan (y-on-y)**

Kinerja perekonomian Aceh secara tahunan *y-on-y*, yaitu triwulan IV 2016 dibandingkan dengan triwulan IV 2015, menunjukkan

pertumbuhan yang positif. Secara *y-on-y* pertumbuhan pada triwulan IV 2016 dengan migas adalah sebesar 4,30 persen. Sementara itu, pertumbuhan *y-on-y* tanpa migas sebesar 4,80 persen pada triwulan IV 2016.

Pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha, kecuali Jasa keuangan, Industri Pengolahan dan Transportasi dan Pergudangan yang masing-masing mengalami penurunan sebesar 2,95 persen, 2,88 persen dan 2,30 persen. Pengadaan air tumbuh paling tinggi sebesar 11,84 persen, diikuti jasa pendidikan 9,99 persen dan jasa lainnya sebesar 9,57 persen.

**Gambar 5. Laju Pertumbuhan Tahunan (*y-on-y*) Menurut Lapangan Usaha , Triwulan IV 2016 (persen)**



---

**Keterangan:**

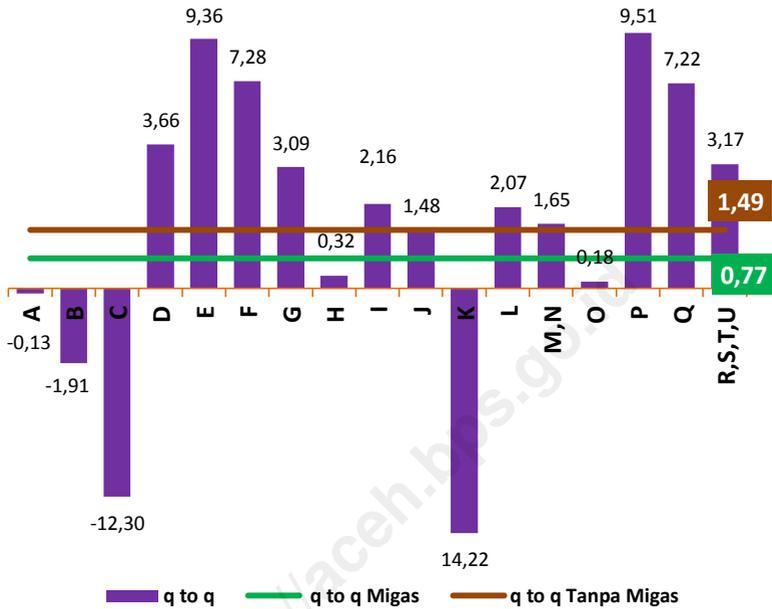
- |   |  |
|---|--|
| A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan                          | J. Informasi dan Komunikasi  |
| B. Pertambangan dan Penggalian                                  | K. Jasa Keuangan   |
| C. Industri Pengolahan  | L. Real Estate   |
| D. Pengadaan Listrik dan Gas                                    | M,N Jasa Perusahaan  |
| E. Pengadaan Air  | O Administrasi Pemerintahan,<br>Pertahanan, & Jaminan Sosial Wajib |
| F. Konstruksi   | P Jasa Pendidikan  |
| G. Perdagangan Besar & Eceran, Reparasi<br>Mobil & Sepeda Motor | Q Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial                                 |
| H. Transportasi & Pergudangan                                   | R,S,T,U Jasa Lainnya   |
| I. Penyediaan Akomodasi, Makan & Minum                          |  |

Kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang masih mendominasi perekonomian Aceh, secara umum mengalami pertumbuhan sebesar 5,71 persen.

### **3.3. Pertumbuhan Ekonomi Triwulanan (*q-to-q*)**

Perekonomian Aceh Triwulan IV-2016 dibandingkan triwulan III-2016 mengalami kenaikan sebesar 0,77 persen dengan migas dan 1,49 persen tanpa migas. Kenaikan terjadi hampir di semua lapangan usaha, kecuali Jasa Keuangan, Industri pengolahan, Pertambangan dan pengalihan, dan Pertanian, Kehutanan dan Perikanan. Jasa Keuangan merupakan lapangan usaha yang mengalami penurunan tertinggi sebesar 14,22 persen. Disusul industri pengolahan sebesar 12,30 persen, Pertambangan dan Pengalihan 1,91 persen, dan pertanian, kehutanan dan perikanan sebesar 0,13 persen. Jasa pendidikan dan Pengadaan air merupakan lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan sebesar 9,51 persen, dan 9,36 persen. Sementara lapangan usaha lainnya rata-rata tumbuh di bawah 8 persen.

**Gambar 6. Laju Pertumbuhan Triwulanan (*q-to-q*) Menurut Lapangan Usaha (persen), Triwulan IV 2016**



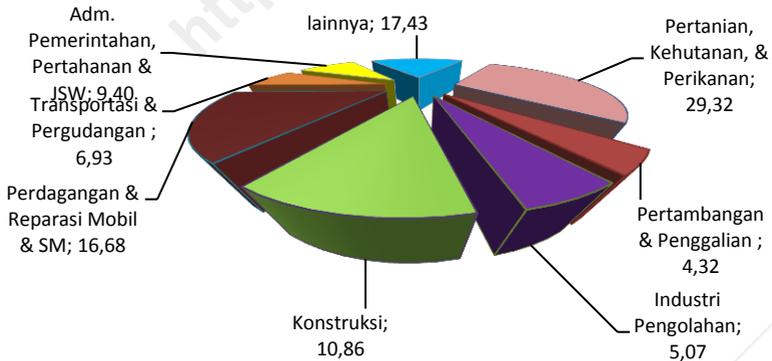
**Keterangan:**

- |  |   |
|--|---|
| A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan                       | J. Informasi dan Komunikasi                                     |
| B. Pertambangan dan Penggalian                               | K. Jasa Keuangan  |
| C. Industri Pengolahan                                       | L. Real Estate  |
| D. Pengadaan Listrik dan Gas                                 | M,N Jasa Perusahaan   |
| E. Pengadaan Air   | O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, & Jaminan Sosial Wajib |
| F. Konstruksi  | P Jasa Pendidikan   |
| G. Perdagangan Besar & Eceran, Reparasi Mobil & Sepeda Motor | Q Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial                              |
| H. Transportasi & Pergudangan                                | R,S,T,U Jasa Lainnya  |
| I. Penyediaan Akomodasi, Makan & Minum                       |   |

### 3.4. Struktur Ekonomi

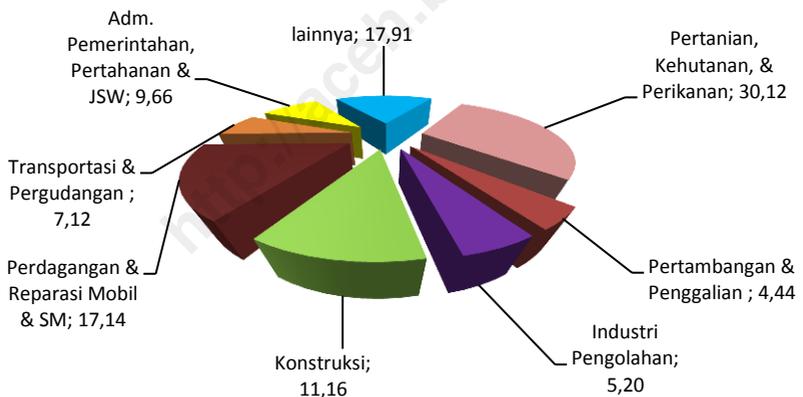
Struktur perekonomian Aceh masih didominasi oleh lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan baik dengan PDRB tahun dasar 2000 maupun 2010, migas, maupun nonmigas. Demikian juga pada triwulan IV 2016, sektor pertanian mendominasi perekonomian dengan peranan sebesar 29,32 persen, diikuti oleh Perdagangan dan reparasi mobil dengan peranan sebesar 16,68 persen. Kategori Kontruksi menempati urutan ketiga dalam perekonomian Aceh dengan peranan sebesar 10,86 persen, sedangkan Administrasi pemerintahan menempati urutan keempat dengan peranan sebesar 9,40 persen. Transportasi serta industri pengolahan dan pertambangan dan Pengalihan menduduki peringkat kelima, keenam, dan ketujuh dengan memberikan peran sebesar 6,93 persen, 5,07 dan 4,32 persen (Gambar7).

**Gambar 7. Struktur PDRB ADHB Dengan Migas menurut Lapangan Usaha, Triwulan IV 2016 (persen)**



Struktur PDRB tanpa migas (Gambar 8) juga menunjukkan bahwa dua sektor dengan dominasi terbesar tetap berada pada lapangan usaha Pertanian sebesar 30,12 persen dan Perdagangan dan reparasi mobil sebesar 17,14 persen. Pada urutan ketiga adalah lapangan usaha konstruksi sebesar 11,16 persen, diikuti oleh Administrasi pemerintahan sebesar 9,66 persen serta Transportasi dan Pergudangan dengan peranan sebesar 7,12 persen. Sedangkan kategori industri pengolahan dan pertambangan masing-masing memberi kontribusi sebesar 5,20 dan 4,44 persen.

**Gambar 8. Struktur PDRB ADHB Tanpa Migas Menurut Lapangan Usaha, Triwulan IV 2016 (persen)**



**Tabel A. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Triliun Rupiah)**

<b>KATEGORI LAPANGAN USAHA</b>	<b>Tw. IV 2015</b>	<b>Tw. III 2016</b>	<b>Tw. IV 2016</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian, Kehutanan, & Perikanan	9,41	10,34	10,42
B. Pertambangan & Penggalian	1,51	1,62	1,53
C. Industri Pengolahan	1,80	2,02	1,80
D. Pengadaan Listrik & Gas	0,15	0,04	0,04
E. Pengadaan Air	0,01	0,01	0,02
F. Konstruksi	3,71	3,58	3,86
G. Perdagangan Besar & Eceran, dan Reparasi Mobil & Sepeda Motor	5,15	5,68	5,93
H. Transportasi & Pergudangan	2,62	2,45	2,46
I. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	0,43	0,48	0,50
J. Informasi dan Komunikasi	1,04	1,06	1,07
K. Jasa Keuangan	0,65	0,75	0,65
L. Real Estate	1,26	1,34	1,37
M, N Jasa Perusahaan	0,20	0,22	0,22
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jasa Sosial Wajib	3,11	3,33	3,34
P Jasa Pendidikan	0,80	0,83	0,92
Q Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	0,84	0,85	0,92
R,S,T,U Jasa Lainnya	0,43	0,46	0,48
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>33,00</b>	<b>35,08</b>	<b>35,54</b>
<b>PDRB TANPA MIGAS</b>	<b>32,09</b>	<b>34,00</b>	<b>34,59</b>

**Tabel B. PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Triliun Rupiah)**

KATEGORI LAPANGAN USAHA	Tw. IV 2015	Tw. III 2016	Tw. IV 2016
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian, Kehutanan, & Perikanan	7,78	8,24	8,23
B. Pertambangan & Penggalian	2,00	2,07	2,03
C. Industri Pengolahan	1,51	1,68	1,47
D. Pengadaan Listrik & Gas	0,04	0,04	0,04
E. Pengadaan Air	0,01	0,01	0,01
F. Konstruksi	3,23	3,09	3,31
G. Perdagangan Besar & Eceran, dan Reparasi Mobil & Sepeda Motor	4,45	4,60	4,74
H. Transportasi & Pergudangan	2,29	2,23	2,23
I. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	0,33	0,35	0,36
J. Informasi dan Komunikasi	1,04	1,05	1,07
K. Jasa Keuangan	0,48	0,55	0,47
L. Real Estate	1,07	1,13	1,15
M, N Jasa Perusahaan	0,18	0,19	0,19
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jasa Sosial Wajib	2,35	2,51	2,51
P Jasa Pendidikan	0,66	0,67	0,73
Q Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	0,77	0,78	0,83
R,S,T,U Jasa Lainnya	0,37	0,39	0,40
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>28,57</b>	<b>29,57</b>	<b>29,80</b>
<b>PDRB TANPA MIGAS</b>	<b>27,31</b>	<b>28,21</b>	<b>28,63</b>

**Tabel C. Laju Pertumbuhan Ekonomi Kumulatif c to c (persen)**

KATEGORI LAPANGAN USAHA	Tw. IV 2015	Tw. III 2016	Tw. IV 2016
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian, Kehutanan, & Perikanan	4,93	3,26	3,88
B. Pertambangan & Penggalian	-27,11	-17,34	-13,27
C. Industri Pengolahan	-20,56	-6,61	-5,74
D. Pengadaan Listrik & Gas	7,39	11,26	9,79
E. Pengadaan Air	6,74	8,40	9,31
F. Konstruksi	4,85	17,12	12,81
G. Perdagangan Besar & Eceran, dan Reparasi Mobil & Sepeda Motor	3,90	2,00	3,13
H. Transportasi & Pergudangan	2,22	-0,15	-0,70
I. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	6,66	8,52	8,39
J. Informasi dan Komunikasi	2,12	2,88	2,88
K. Jasa Keuangan	3,02	14,54	9,85
L. Real Estate	7,01	7,79	7,79
M, N Jasa Perusahaan	2,38	6,49	6,93
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jasa Sosial Wajib	6,83	10,71	9,75
P Jasa Pendidikan	6,43	9,99	9,99
Q Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	6,04	7,72	7,72
R,S,T,U Jasa Lainnya	5,36	5,73	6,70
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>-0,73</b>	<b>2,97</b>	<b>3,31</b>
<b>PDRB TANPA MIGAS</b>	<b>4,27</b>	<b>4,15</b>	<b>4,31</b>

**Tabel D. Laju Pertumbuhan Ekonomi *y on y* (persen)**

<b>TEGORI LAPANGAN USAHA</b>	<b>Tw. IV 2015</b>	<b>Tw. III 2016</b>	<b>Tw. IV 2016</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian, Kehutanan, & Perikanan	6,67	1,91	5,71
B. Pertambangan & Penggalian	-31,34	-12,90	1,65
C. Industri Pengolahan	-14,51	-2,30	-2,88
D. Pengadaan Listrik & Gas	-0,95	3,36	5,68
E. Pengadaan Air	12,55	4,61	11,84
F. Konstruksi	18,42	18,10	2,71
G. Perdagangan Besar & Eceran, dan Reparasi Mobil & Sepeda Motor	2,73	0,34	6,50
H. Transportasi & Pergudangan	0,53	-2,06	-2,30
I. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	6,56	8,69	8,02
J. Informasi dan Komunikasi	1,24	2,57	2,88
K. Jasa Keuangan	8,58	19,46	-2,95
L. Real Estate	6,95	7,01	7,79
M, N Jasa Perusahaan	4,19	9,93	8,18
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jasa Sosial Wajib	5,23	7,01	7,02
P Jasa Pendidikan	5,79	4,21	9,99
Q Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	3,01	2,43	7,72
R,S,T,U Jasa Lainnya	4,35	8,90	9,57
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>1,02</b>	<b>2,52</b>	<b>4,30</b>
<b>PDRB TANPA MIGAS</b>	<b>4,95</b>	<b>3,68</b>	<b>4,80</b>

**Tabel E. Laju Pertumbuhan Ekonomi Triwulanan q to q (persen)**

<b>KATEGORI LAPANGAN USAHA</b>	<b>Tw. IV 2015</b>	<b>Tw. III 2016</b>	<b>Tw. IV 2016</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian, Kehutanan, & Perikanan	-0,79	4,11	-0,13
B. Pertambangan & Penggalian	-25,33	21,84	-1,91
C. Industri Pengolahan	-6,73	17,14	-12,30
D. Pengadaan Listrik & Gas	1,84	-3,63	3,66
E. Pengadaan Air	1,84	-0,21	9,36
F. Konstruksi	2,14	6,26	7,28
G. Perdagangan Besar & Eceran, dan Reparasi Mobil & Sepeda Motor	1,66	1,74	3,09
H. Transportasi & Pergudangan	1,53	0,29	0,32
I. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	1,42	2,19	2,16
J. Informasi dan Komunikasi	0,42	0,77	1,48
K. Jasa Keuangan	1,69	12,37	-14,22
L. Real Estate	3,35	0,16	2,07
M, N Jasa Perusahaan	1,88	6,10	1,65
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jasa Sosial Wajib	25,96	-8,65	0,18
P Jasa Pendidikan	12,54	-6,20	9,51
Q Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	14,57	-8,39	7,22
R,S,T,U Jasa Lainnya	0,50	2,56	3,17
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>0,72</b>	<b>3,33</b>	<b>0,77</b>
<b>PDRB TANPA MIGAS</b>	<b>2,80</b>	<b>2,49</b>	<b>1,49</b>

**Tabel F. Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Dengan Migas (persen)**

KATEGORI LAPANGAN USAHA	Tw. IV 2015	Tw. III 2016	Tw. IV 2016
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian, Kehutanan, & Perikanan	28,51	29,48	29,32
B. Pertambangan & Penggalian	4,58	4,62	4,32
C. Industri Pengolahan	5,44	5,75	5,07
D. Pengadaan Listrik & Gas	0,12	0,12	0,12
E. Pengadaan Air	0,04	0,04	0,05
F. Konstruksi	11,25	10,22	10,86
G. Perdagangan Besar & Eceran, dan Reparasi Mobil & Sepeda Motor	15,60	16,20	16,68
H. Transportasi & Pergudangan	7,94	7,00	6,93
I. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	1,30	1,37	1,41
J. Informasi dan Komunikasi	1,96	3,01	3,02
K. Jasa Keuangan	1,96	2,14	1,83
L. Real Estate	3,83	3,82	3,86
M, N Jasa Perusahaan	0,60	0,62	0,62
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jasa Sosial Wajib	9,42	9,49	9,40
P Jasa Pendidikan	2,42	2,37	2,58
Q Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	2,55	2,43	2,59
R,S,T,U Jasa Lainnya	1,29	1,32	1,35
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

**Tabel G. Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Tanpa Migas (persen)**

KATEGORI LAPANGAN USAHA	Tw. IV 2015	Tw. III 2016	Tw. IV 2016
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian, Kehutanan, & Perikanan	29,32	30,42	30,12
B. Pertambangan & Penggalian	4,71	4,77	4,44
C. Industri Pengolahan	5,60	5,93	5,20
D. Pengadaan Listrik & Gas	0,12	0,13	0,13
E. Pengadaan Air	0,04	0,04	0,05
F. Konstruksi	11,57	10,54	11,16
G. Perdagangan Besar & Eceran, dan Reparasi Mobil & Sepeda Motor	16,04	16,72	17,14
H. Transportasi & Pergudangan	8,17	7,22	7,12
I. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	1,33	1,42	1,45
J. Informasi dan Komunikasi	3,25	3,11	3,10
K. Jasa Keuangan	2,02	2,20	1,88
L. Real Estate	3,93	3,94	3,97
M, N Jasa Perusahaan	0,62	0,63	0,63
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jasa Sosial Wajib	9,68	9,78	9,66
P Jasa Pendidikan	2,49	2,45	2,65
Q Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	2,62	2,51	2,66
R,S,T,U Jasa Lainnya	1,33	1,36	1,39
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI ACEH**

Jl. Tgk H. M. Daud Beureueh No. 50 Banda Aceh 23121

Website: <http://www.aceh.bps.go.id>

email: [bps1100@bps.go.id](mailto:bps1100@bps.go.id)